



PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 OLEH
GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH
TSANAWIYAH TARBIIYAH ISLAMIYAH SUNGAI SIMBAR
KECAMATAN KATEMAN



Oleh

NURHAFIDA

NIRM. 1209.16.07750

No. HP: 0823 8590 4906

PROPOSAL DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
PERSYARATAN DAN TUGAS-TUGAS GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA PENDIDIKAN PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAI) AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
1442 H/2021 M

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أوليا - الراشد بين العالمين للإسلام

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAQ-PT

PENGESAHAN

No. 149/STAI-AUR/Skripsi/IX/2021

Skripsi berjudul "PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 OLEH GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMİYAH SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN", yang telah ditulis oleh sdr. NURHAFIDAH, NIRM 1209.16.07750 telah dimunaqasahkan pada tanggal 19 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,16.

TIM MUNAQASAH

Ketua
M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris
Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I
H. Mulyadi, S.Ag., M.S.I.

Penguji II
Sitie Chairany, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

(Handwritten signatures of the examiners)

Tembilahan, 20 September 2021

....., getahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



....., S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1105068802

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURHAFIDAH
NIM : 1209.16.07750
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini berjudul "**PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 OLEH GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN**" merupakan hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat.
2. Panduan yang saya gunakan dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan pedoman penulisan skripsi di lingkungan STAI Auliaurasyidin Tembilahan-Riau.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 04 FEBRUARI 2021



NURHAFIDAH
NIM. 1209.16.07750

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



PENGESAHAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi a.n. Sdr. **NURHAFIDAH**

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-

Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **NURHAFIDAH**
Nirm : **1209.16.07750**
Program : **S1 (Strata Satu)**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 OLEH GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, 04/02/2021

Pembimbing

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 2119109102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

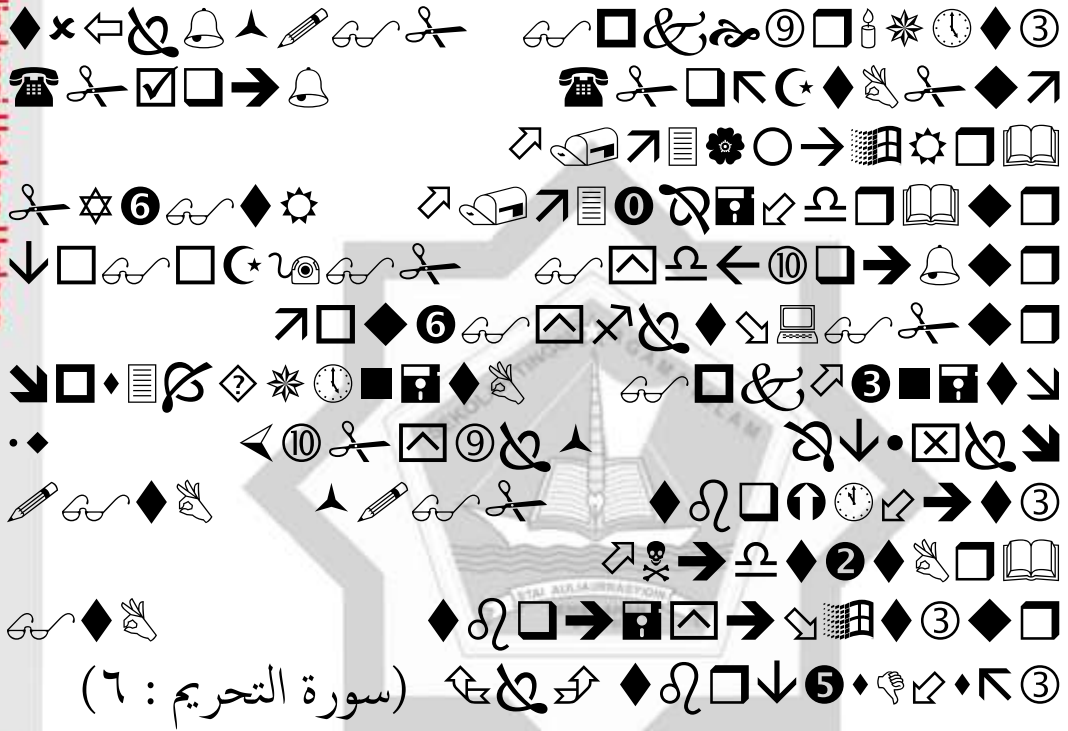
Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



MOTTO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.
(Q.S. At-Tahriim : 6)

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PERSEMBAHAN

Al-hamdulillah puji syukur Kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Dengan ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu apa yang saya dapatkan hari ini belum mampu membayar semua kebaikan, keringat dan juga air mata bagi saya terima kasih atas dukungan dan pengorbanan dan jerih payah ayah dan ibu. Sehingga saya dapat menggapai cita-cita saya dan cita-cita saya akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk ayah dan ibu. Terima kasih ayah dan ibu.

Untuk teman-teman saya yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya, saya ucapkan terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



ABSTRAK

NURHAFIDAH (2020) : PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 OLEH GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN

Penilaian sikap merupakan salah satu penilaian yang diterapkan dalam kurikulum 2013. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, dan apa faktor-faktor yang mempengaruhinya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, mencapai angka 59,32% dan dikategorikan cukup baik, karena angka 59,32% terletak pada interval 41%-60%. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman secara Internal adalah guru giat mengikuti perkembangan dunia pendidikan, guru berlatih menggunakan laptop, guru membuat media pembelajaran yang dibutuhkan, guru mau mematuhi bimbingan dari kepala sekolah. Secara Eksternal adalah adanya kerja sama dan kekompakan dikalangan guru dalam membina sikap siswa, adanya kompetisi untuk menjadi yang terbaik dikalangan guru, adanya motivasi dari kepala sekolah, guru bersikap terbuka terhadap perkembangan dunia pendidikan

Kata Kunci: Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013.



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipersembahkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I.,M.Pd.I., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M.Ridhwan. S.Pd.,M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
4. Bapak Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I Selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.
5. Bapak Ir. H. Syahrudin, MM., Selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.
6. Ibu DR. Syamsiah Nur, S.H.I.,M.Pd.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
7. Ibu Seri Yanti Siagian, S.Pd.I.,M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu dan pikiran, serta arahan untuk membimbing penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Hasnawati, S.pd.I., M.M selaku Penasihat Akademik
9. Bapak Ardaniel, S.Pd., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
11. Kepada seluruh kerabat jauh dan dekat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, 2021

NURHAFIDAH
NIM. 1209.16.07750



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul | i |
| Lembar Pernyataan | ii |
| Pengesahan Pembimbing | iii |
| Motto | iv |
| Persembahan | v |
| Abstrak | vi |
| Kata Pengantar | vii |
| Daftar isi | x |
| Daftar Tabel | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 4 |
| C. Penegasan Istilah | 5 |
| D. Permasalahan | 7 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Pengertian Penilaian | 12 |
| B. Fungsi Penilaian | 14 |
| C. Pengertian Penilaian Sikap | 17 |
| D. Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 | 20 |
| E. Teknik Penilaian Sikap | 25 |
| F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 | 41 |
| G. Konsep Operasional | 44 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 51 |
| B. Lokasi dan waktu penelitian | 52 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 52 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 53 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 54 |
| F. Teknik Analisa Data | 56 |
| BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN | |
| A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi | 57 |
| B. Penyajian Data Hasil Penelitian | 65 |
| C. Pembahasan Data Hasil Penelitian | 84 |
| D. Analisa Data Hasil Penelitian | 92 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V

PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 95 |
| B. Saran | 96 |

Daftar Pustaka

LAMPIRAN

1. Instrument Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. SK Penetapan Judul Skripsi/ Pembimbing
6. Dokumentasi
7. Riwayat Hidup



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan**

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel II.1 | Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI 1) dan Sikap Sosial (KI 2) Kelas I, II, dan III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah | 21 |
| Tabel II.2 | Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI 1) dan Sikap Sosial (KI 2) Kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah | 22 |
| Tabel IV.1 | Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman Tahun Pelajaran 2020/2021 | 61 |
| Tabel IV.2 | Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman Tahun Pelajaran 2020/2021 | 62 |
| Tabel IV.3 | Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman Tahun Pelajaran 2020/2021 | 64 |
| Tabel IV.4 | Hasil Observasi ke-1 Pelaksanaan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII Bapak Munawir, SE | 66 |
| Tabel IV.5 | Hasil Observasi ke-2 Pelaksanaan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII Bapak Munawir, SE | 70 |
| Tabel IV.6 | Hasil Observasi ke-3 Pelaksanaan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IX Bapak Munawir, SE | 74 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Tabel IV.7

Rekapitulasi Hasil Observasi Pelaksanaan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman

82



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 menuntut pembentukan sikap melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Kompetensi sikap yang harus dimiliki oleh siswa adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Penilaian sikap harus dilakukan secara kontinu untuk melihat konsistensi sikap yang ditunjukkan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Metode penilaian yang harus digunakan di sekolah telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Penilaian yang digunakan harus mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahmidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahmidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahmidin Tembilahan

kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menurut peraturan tersebut adalah sebagai berikut:¹

Informasi yang diperoleh dari pengamatan sikap siswa dapat dilakukan oleh guru dengan cara memfokuskan pengamatan pada hasil pembelajaran yang penting dan dengan cara mencatat pengamatan secara sistematis menggunakan 'checklist', holistik atau skala penilaian analitis. Informasi tersebut diperoleh guru melalui penilaian yang dilakukan oleh siswa sendiri, penilaian antar teman sejawat, atau melalui penilaian yang dilakukan oleh guru. Keikutsertaan siswa di dalam penilaian sikap bertujuan untuk membangkitkan semangat mereka di dalam merefleksikan sikap dan perilaku yang mereka lakukan. Pada penilaian ini guru dapat memberikan beberapa macam format, diantaranya berupa skala penilaian analitis. Penilaian juga dapat dilakukan oleh teman sejawat yang terdiri dari beberapa siswa yang bekerja bersama-sama sebagai suatu tim atau teman dekat. Penilaian ini dilakukan oleh teman sejawat yang diminta untuk melakukan evaluasi terhadap sikap teman satu kelompoknya atau teman

¹Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 204.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dekat, sekaligus hal ini digunakan untuk triangulasi penilaian diri dan penilaian oleh guru. Pengukuran sikap yang harus dilakukan oleh guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 66 Tahun 2013 antara lain: penilaian diri, observasi perilaku, penilaian teman sejawat, dan laporan pribadi (jurnal).²

Melalui penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, pada hari Senin tanggal 13 Januari sampai Sabtu tanggal 24 Januari 2020 ditemukan beberapa gejala terkait dengan penilaian sikap, sebagai berikut:

Guru Aqidah Akhlak telah melakukan penilaian sikap melalui observasi dan penyebaran angket, namun skala pengukuran yang digunakan tidak jelas. Guru telah melakukan penilaian dengan cara observasi, namun belum terjadwal dengan baik. Guru telah menggunakan jurnal untuk melakukan penilaian sikap, namun jurnal tersebut hanya dibuat untuk siswa yang dengan persoalannya masing-masing. Penilaian sikap yang dilakukan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak belum diadministrasikan dengan baik, pada umumnya guru hanya menuliskan penilaian sikap pada buku

²*Ibid.*, hlm. 207.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurraasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurraasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurraasyidin Tembilahan

rapor saja. Penilaian sikap belum dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak secara kompleks yang dapat dilihat dari kurang lengkapnya administrasi guru yang berhubungan dengan penilaian sikap. Penilaian sikap melalui teman sejawat yang dilakukan guru belum objektif.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pelaksanaan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman".

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, adalah sebagai berikut:

1. Penilaian sikap yang dilakukan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak belum diadministrasikan dengan baik, pada umumnya guru hanya menuliskan penilaian sikap pada buku raport saja.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Penilaian sikap yang dilakukan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak secara kompleks yang dapat dilihat dari kurang lengkapnya administrasi guru yang berhubungan dengan penilaian sikap.
3. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak masih mengeluh kurang memahami cara melakukan sikap pada penerapan Kurikulum 2013
4. Penilaian sikap melalui teman sejawat yang dilakukan guru belum objektif
5. Judul ini masih layak untuk diteliti, karena berhubungan dengan pembelajaran.
6. Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni peneliti, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Adanya teori-teori yang mendukung penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah "proses dan cara melaksanakan".³ Sedangkan yang dimaksud dengan pelaksanaan dalam penelitian ini adalah proses dan cara melaksanakan penilaian sikap pada Kurikulum

³Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 402.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman.

2. Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah "penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran, di dalam kelas dan di luar kelas, untuk menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan karakter setiap peserta didik".⁴ Sedangkan yang dimaksud dengan penilaian sikap dalam penelitian ini adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap mata pelajaran, kondisi pembelajaran, pendidik, dan sebagainya pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman.

3. Guru

Guru adalah "pendidik atau pengajar".⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan guru dalam penelitian ini adalah pendidik atau pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah

⁴Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013, Implementasi Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 19.

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 123.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Penilaian sikap yang dilakukan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak belum diadministrasikan dengan baik, pada umumnya guru hanya menuliskan penilaian sikap pada buku rapor saja.
- b. Penilaian sikap belum dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak secara kompleks yang dapat dilihat dari kurang lengkapnya administrasi guru yang berhubungan dengan penilaian sikap.
- c. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak masih mengeluh kurang memahami cara melakukan penilaian sikap pada penerapan Kurikulum 2013.
- d. Penilaian sikap melalui teman sejawat yang dilakukan guru belum objektif.

2. Batasan Masalah

Untuk memperkecil lingkup permasalahan, peneliti membuat batasan masalah pada pelaksanaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman.

3. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman?

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

a) Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, tentang pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013.

b) Bagi Guru

Sebagai sumbangan pemikiran yang ilmiah terhadap dunia pendidikan.

c) Bagi Siswa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Sebagai cara memperbaiki kemampuan afektif dalam proses pembelajaran.

d) Bagi Peneliti

Sebagai sumbangan ilmiah dalam dunia pendidikan.

e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai kerangka berfikir untuk melakukan penelitian dengan judul yang senada.

b. Secara praktis

a) Bagi Sekolah

Sebagai kerangka tindakan dalam meningkatkan kemampuan berfikir dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013.

b) Bagi Guru

Sebagai pedoman dalam realisasi penilaian sikap pada Kurikulum 2013.

c) Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

d) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan dalam mengambil gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliurrasyidin Tembilahan.

e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai gambaran awal tentang realisasi penilaian sikap pada Kurikulum 2013.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliurrasyidin Tembilahan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Penilaian

Menurut Sitiatava Rizema Putra, penilaian merupakan kegiatan mengambil keputusan untuk menentukan sesuatu berdasarkan kriteria baik-buruk dan bersifat kualitatif.¹

Penilaian dalam pembelajaran ialah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik melalui program kegiatan belajar.²

Menurut Suharsimi Arikunto, menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.³

Menurut Amirono dan Daryanto, penilaian (*assesment*) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik. Penilaian menjawab

¹Sitiatava Rizema Putra, *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 14.

²*Ibid.*, hlm. 17.

³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.



pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar seorang peserta didik.⁴

Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif (pernyataan naratif dalam kata-kata) dan nilai kuantitatif (berupa angka). Pengukuran berhubungan dengan proses pencarian atau penentuan nilai kuantitatif tersebut.

Menurut Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam mengambil keputusan.⁵

Berdasarkan uraian beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian (*assesment*) adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang biasa digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok peserta didik. Proses penilaian mencakup pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu.

⁴Amirono dan Daryanto, *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 6.

⁵Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 127.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



B. Fungsi Penilaian

Menurut Suharsimi Arikunto, fungsi penilaian, yaitu:

1. Penilaian Berfungsi Selektif
Dengan cara mengadakan penilaian guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Penilaian itu sendiri mempunyai berbagai tujuan, yaitu:
 - a. Untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu.
 - b. Untuk memilih siswa yang dapat naik kelas atau tingkat berikutnya.
 - c. Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa.
 - d. Untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.
2. Penilaian Berfungsi Diagnostik
Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan mengetahui kelemahan siswa. Di samping itu, diketahui pula sebab-sebab kelemahan yang ditimbulkan. Jadi dengan mengadakan penilaian, sebenarnya guru mengadakan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya. Dengan diketahuinya sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah dicari cara untuk mengatasinya.
3. Penilaian Berfungsi sebagai Penempatan
Sistem baru yang kini banyak dipopulerkan di negara barat adalah sistem belajar mandiri. Belajar mandiri dapat dilakukan dengan cara mempelajari sebuah paket belajar, baik itu berbentuk modul maupun paket belajar yang lain.
4. Penilaian Berfungsi sebagai Pengukur Keberhasilan
Fungsi keempat dari penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.⁶

⁶Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 18-19.

Menurut Amirono dan Daryanto, mengatakan bahwa tinjauan atau fungsi penilaian ada beberapa hal:

1. Penilaian berfungsi selektif. Dengan cara mengadakan penilaian guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap peserta didiknya. Penilaian itu sendiri mempunyai tujuan seperti: Untuk memilih peserta didik yang dapat diterima di sekolah tertentu, untuk memilih peserta didik yang dapat naik kelas atau yang seharusnya mendapat beasiswa.
2. Penilaian berfungsi diagnostik. Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya, guru akan mengetahui kelemahan peserta didik.
3. Penilaian berfungsi sebagai penempatan
4. Sistem baru yang kini banyak dipopulerkan di negara barat adalah sistem belajar sendiri.
5. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.
6. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional.
7. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar.
8. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar peserta didik kepada orang tuanya.⁷

Fungsi di atas dari penilaian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.

Penilaian yang dilakukan terhadap proses belajar mengajar berfungsi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tercapainya tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan intruksional khusus. Dengan fungsi ini dapat diketahui tingkat penguasaan bahan pelajaran yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik.

⁷Amirono dan Daryanto, *Op. Cit.*, hlm. 7-8.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru. Dengan fungsi ini guru dapat mengetahui berhasil tidaknya guru mengajar. Rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan peserta didik tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru mengajar. Melalui penilaian, berarti menilai kemampuan guru itu sendiri dan hasilnya dapat dijadikan bahan dalam memperbaiki usahanya, yakni tindakan mengajar berikutnya.⁸

Dengan demikian fungsi penilaian dalam proses belajar mengajar bermanfaat ganda, yakni bagi peserta didik dan bagi guru. Penilaian hasil belajar dapat dilaksanakan dalam dua tahap. Pertama, tahap jangka pendek, yakni penilaian yang dilaksanakan oleh guru pada akhir proses belajar mengajar. Penilaian ini disebut penilaian formatif. Kedua, tahap jangka panjang, yakni penilaian yang dilaksanakan setelah proses belajar mengajar berlangsung beberapa kali atau setelah menempuh periode tertentu, misalnya penilaian tengah semester atau pada penilaian akhir semester. Penilaian ini disebut penilaian sumatif. Dalam proses belajar mengajar, kedua penilaian tersebut yakni penilaian formatif dan penilaian sumatif penting dilaksanakan.

⁸*Ibid.*, hlm. 8-9.

Bahkan prestasi peserta didik selama satu semester sering digunakan data yang diperoleh dari hasil penilaian formatif dan hasil penilaian sumatif.

C. Pengertian Penilaian Sikap

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu atau objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap mengacu kepada perbuatan atau perilaku seseorang, tetapi tidak semua perbuatan identik dengan sikap. Perbuatan seseorang mungkin saja bertentangan dengan sikapnya. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan. Sikap pada dasarnya terdiri atas tiga komponen yaitu, yakni afektif, kognitif, dan konatif. Komponen afektif yaitu perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap suatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek. Adapun komponen konatif adalah kecenderungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek sikap.⁹

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu/obyek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan.

Secara umum obyek sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran berbagai mata pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Sikap terhadap materi pelajaran. Peserta didik perlu memiliki sikap positif terhadap materi pelajaran. Dengan sikap positif dalam diri peserta didik akan tumbuh dan berkembang minat belajar, akan lebih mudah diberi motivasi, dan akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang diajarkan.
2. Sikap terhadap guru/pengajar. Peserta didik perlu memiliki sikap positif terhadap guru. Peserta didik yang tidak memiliki sikap positif terhadap guru akan cenderung mengabaikan hal-hal yang diajarkan. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki sikap negatif terhadap guru akan sukar menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.
3. Sikap terhadap proses pembelajaran. Peserta didik juga perlu memiliki sikap positif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran mencakup

⁹Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 103.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

suasana pembelajaran, strategi, metodologi, dan teknik pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang menarik, nyaman, dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. Sikap yang berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan suatu materi pelajaran.¹⁰

Dari penjelasan tentang pengertian sikap di atas dapat dikemukakan bahwa penilaian kompetensi sikap adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap dari peserta didik yang meliputi aspek menerima atau memerhatikan (*receiving* atau *attending*), merespons atau menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*). Dalam kurikulum 2013 sikap dibagi menjadi dua, yakni sikap spiritual dan sikap sosial. Bahkan kompetensi sikap masuk menjadi kompetensi inti, yakni kompetensi inti 1 (KI 1) untuk sikap spiritual dan kompetensi inti 2 (KI 2) untuk sikap sosial.

¹⁰Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 128-131.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

D. Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 (K-13)

Dalam kurikulum 2013 kompetensi sikap, baik sikap spiritual (KI 1) maupun sikap sosial (KI 2) tidak diajarkan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Artinya kompetensi sikap spiritual dan sosial meskipun memiliki Kompetensi Dasar (KD), tetapi tidak dijabarkan dalam materi atau konsep yang harus disampaikan atau diajarkan kepada peserta didik melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Namun meskipun kompetensi sikap spiritual dan sosial harus terimplementasi dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) melalui pembiasaan dan keteladanan yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam keseharian melalui dampak (*nurturant effect*) dari pembelajaran.

Hal ini disebabkan sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial itu tidak dalam konteks untuk diajarkan, tetapi untuk dilaksanakan atau diwujudkan dalam tindakan nyata oleh peserta didik. Oleh karena itu, jika sikap itu diajarkan, sesungguhnya guru sedang mengajarkan pengetahuan tentang sikap, seperti pengertian kejujuran dan kedisiplinan, tetapi bukan membentuk dan merealisasikan sikap jujur dan disiplin dalam tindakan nyata sehari-hari



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

peserta didik. Oleh karena sikap spiritual dan sikap sosial harus muncul dalam tindakan nyata peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, maka pencapaian kompetensi sikap tersebut harus dinilai oleh guru secara berkesinambungan dengan menggunakan instrumen tertentu.

Berikut ini uraian dari kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dalam kurikulum 2013.

Tabel II.1
Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI 1) dan Sikap Sosial (KI 2) Kelas VII, VIII, dan IX MTs

| Kompetensi Inti Kelas VII | Kompetensi Inti Kelas VIII | Kompetensi Inti Kelas IX |
|---|---|---|
| 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya | 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya | 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya |
| 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan | 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan | 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

| | | |
|---|---|---|
| lingkungan sosial dan dalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya | lingkungan sosial dan dalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya | lingkungan sosial dan dalam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya |
|---|---|---|

Catatan: nomor 1 Kompetensi Inti Sikap Spiritual dan nomor 2 Kompetensi Sikap Sosial

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, ada beberapa hal yang harus diketahui terhadap penilaian sikap, diantaranya:

1. Penilaian Sikap adalah penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran, di dalam kelas, dan di luar kelas, untuk menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan karakter setiap peserta didik.
2. Penilaian Sikap Spiritual dilakukan dalam rangka membentuk sikap siswa agar mampu menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
3. Penilaian Sikap Sosial dilakukan untuk membentuk sikap sosial siswa yang mampu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan lingkungan alam dimana mereka berada.¹¹

Adapun bagan dari penilaian kompetensi sikap adalah:

¹¹Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013, Implementasi Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 19-20.

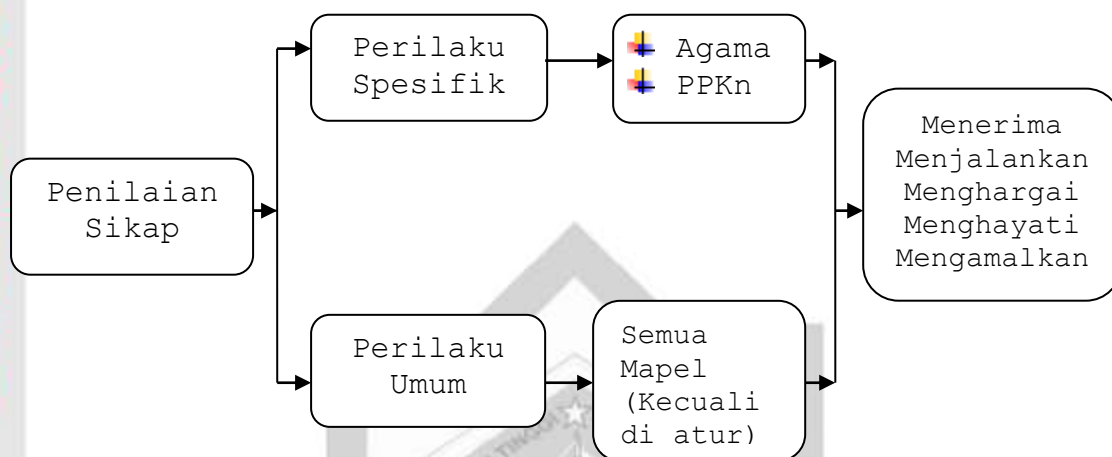


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Gambar II.1
Alur Penilaian Sikap



Langkah-langkah membuat rekapitulasi penilaian kompetensi sikap selama satu semester:

1. Guru Mata Pelajaran, wali kelas, dan Bimbingan Konseling melakukan penilaian sikap selama pembelajaran melalui pengamatan dengan mencatat setiap kejadian yang menonjol.
2. Catatan hasil pengamatan sikap yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran, wali kelas, dan Bimbingan Konseling serta hasil catatan penilaian diri dan antar teman dikelompokkan ke dalam kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial.
3. Buat deskripsi pada kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial yang sesuai dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pencapaian peserta didik berdasarkan catatan observasi.

4. Deskripsi pada kompetensi sikap ditulis dengan kalimat positif berdasarkan kumpulan hasil observasi (catatan) aspek yang menonjol.
5. Deskripsi kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial yang belum mencapai kriteria (indikator) dideskripsikan sebagai aspek yang perlu pembimbingan.
6. Deskripsi sikap setiap siswa oleh guru Mata Pelajaran diserahkan ke wali kelas.
7. Wali kelas mengolah deskripsi setiap siswa asuhnya untuk menjadi deskripsi sikap akhir.
8. Wali kelas menulis deskripsi sikap setiap siswa pada rapor.¹²

Menurut Amirono dan Daryanto, definisi konseptual adalah sikap merupakan kecenderungan merespon secara konsisten baik menyukai atau tidak menyukai suatu objek, sedangkan definisi operasional adalah sikap perasaan positif atau negatif terhadap

¹²*Ibid.*, hlm. 20-21.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

suatu objek. Cara yang mudah untuk mengetahui sikap peserta didik adalah melalui kuesioner.¹³

Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap. Kegunaan utama penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual.

E. Teknik Penilaian Sikap

Menurut Kunandar, guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui:

1. Observasi atau pengamatan perilaku dengan lembar pengamatan atau observasi
2. Penilaian diri
3. Penilaian "teman sejawat" (*peer evaluation*) oleh peserta didik
4. Jurnal, dan
5. Wawancara dengan alat panduan atau pedoman wawancara (pertanyaan-pertanyaan) langsung.¹⁴

¹³Amiriono dan Daryanto, *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Jakarta: Gava Media, 2016), hlm. 35.

¹⁴Kunandar, *Op. Cit.*, hlm. 119.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik dan pada wawancara berupa daftar pertanyaan.

Menurut Amiriono dan Daryanto, penilaian aspek afektif meliputi hal-hal berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen
2. Menulis instrumen
3. Menentukan skala pengukuran
4. Menentukan pedoman penskoran
5. Menelaah (validitas) instrumen
6. Melakukan uji coba instrumen
7. Menganalisis hasil uji coba
8. Memperbaiki instrumen
9. Melaksanakan pengukuran
10. Menafsirkan hasil pengukuran.¹⁵

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, penilaian sikap dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi
2. Penilaian diri
3. Penilaian antar siswa
4. Jurnal¹⁶

¹⁵Amiriono dan Daryanto, *Op. Cit.*, hlm. 34-35.

¹⁶Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Op. Cit.*, hlm. 39-43.



Dalam melakukan penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial harus mengacu pada indikator yang dirinci dari kompetensi dasar, dari kompetensi inti spiritual dan sosial yang ada di kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk setiap jenjang dari dasar sampai menengah. Oleh karena itu, guru harus merinci setiap kompetensi dasar dari kompetensi inti menjadi indikator pencapaian kompetensi sikap spiritual dan sosial yang nantinya akan dinilai oleh guru dalam bentuk perilaku peserta didik sehari-hari.

Secara umum, objek sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran berbagai mata pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Sikap terhadap materi pelajaran. Peserta didik perlu memiliki sikap positif terhadap materi pelajaran. Dengan sikap positif dalam diri peserta didik akan tumbuh dan berkembang minat belajar, akan lebih mudah diberi motivasi, dan akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang diajarkan.
2. Sikap terhadap guru/pengajar. Peserta didik perlu memiliki sikap positif terhadap guru. peserta didik yang tidak memiliki sikap positif terhadap guru akan cenderung mengabaikan hal-hal yang diajarkan. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki sikap negatif terhadap guru/pengajar akan sukar menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Sikap terhadap proses pembelajaran. Peserta didik juga perlu memiliki sikap positif terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran di sini mencakup suasana pembelajaran, strategi, metodologi, dan teknik pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang menarik, nyaman dan menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.
4. Sikap berkaitan dengan nilai-nilai atau norma-norma tertentu berhubungan dengan suatu materi pelajaran. Misalnya kasus atau masalah lingkungan hidup, berkaitan dengan materi Biologi atau Geografi. peserta didik juga perlu memiliki sikap yang tepat, yang dilandasi oleh nilai-nilai positif terhadap kasus lingkungan tertentu (kegiatan pelestarian/kasus perusakan lingkungan hidup). Misalnya, peserta didik memiliki sikap positif terhadap program perlindungan satwa liar. Dalam kasus yang lain, peserta didik memiliki sikap negatif terhadap kegiatan ekspor kayu gelondongan ke luar negeri.
5. Sikap berhubungan dengan kompetensi afektif lintas kurikulum yang relevan dengan mata pelajaran.¹⁷

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertaqwa, dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sikap spiritual sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi

¹⁷Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 58.

vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sikap sosial sebagai perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan.¹⁸

Dalam konteks penilaian sikap, indikator merupakan tanda-tanda yang dimunculkan oleh peserta didik, yang dapat diamati atau diobservasi oleh guru sebagai representasi dari sikap yang dinilai.

Daftar Deskripsi Indikator

| Sikap dan Pengertian | Contoh Indikator |
|---|--|
| <p>Sikap Spiritual</p> <p>Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut</p> | <ul style="list-style-type: none"> + Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu + Menjalankan ibadah tepat waktu + Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut + Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa + Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri + Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu + Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha + Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat + Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa + Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia + Menghormati orang lain |

¹⁸Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Op. Cit.*, hlm. 32.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | |
|--|--|
| | menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya |
| Sikap Sosial | <ul style="list-style-type: none"> + Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan + Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) + Mengungkapkan perasaan apa adanya + Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan + Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya + Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki |
| 1. Jujur adalah perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan | <ul style="list-style-type: none"> + Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan + Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) + Mengungkapkan perasaan apa adanya + Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan + Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya + Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki |
| 2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan | <ul style="list-style-type: none"> + Datang tepat waktu + Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah + Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan + Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar |
| 3. Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa | <ul style="list-style-type: none"> + Melaksanakan tugas individu dengan baik + Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan + Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat + Mengembalikan barang yang dipinjam + Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan + Menepati janji + Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri + Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta |
| 4. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar | <ul style="list-style-type: none"> + Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat + Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

| | |
|---|--|
| <p>belakang, pandangan, dan keyakinan</p> | <ul style="list-style-type: none"> + Dapat menerima kekurangan orang lain + Dapat mememaafkan kesalahan orang lain + Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan + Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain + Kesiediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik + Terbuka terhadap atau kesiediaan untuk menerima sesuatu yang baru |
| <p>5. Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas</p> | <ul style="list-style-type: none"> + Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah + Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan + Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan + Aktif dalam kerja kelompok + Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok + Tidak mendahulukan kepentingan pribadi + Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain + Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama |
| <p>6. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/</p> | <ul style="list-style-type: none"> + Menghormati orang yang lebih tua + Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur + Tidak meludah di sembarang tempat + Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

| | |
|--|--|
| santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain | <ul style="list-style-type: none"> + Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain + Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) + Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain + Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan |
| 7. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak | <ul style="list-style-type: none"> + Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu + Mampu membuat keputusan dengan cepat + Tidak mudah putus asa + Tidak canggung dalam bertindak + Berani presentasi di depan kelas + Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.¹⁹ |

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan beberapa cara atau teknik. Teknik-teknik tersebut antara lain: observasi perilaku, pertanyaan langsung, dan laporan pribadi. Teknik-teknik tersebut secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi perilaku

Perilaku seseorang pada umumnya menunjukkan kecenderungan seseorang dalam sesuatu hal. Misalnya orang yang biasa minum kopi dapat dipahami sebagai kecenderungannya yang senang kepada kopi. Oleh karena itu, guru dapat melakukan observasi terhadap peserta didik yang dibinanya.

¹⁹Ibid., hlm. 34-39.

Hasil observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan.

Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian berkaitan dengan peserta didik selama di sekolah. Berikut contoh format buku catatan harian.

Contoh halaman sampul Buku Catatan Harian:

| |
|---|
| <p>BUKU CATATAN HARIAN TENTANG PESERTA DIDIK (Nama Sekolah)</p> <p>Mata Pelajaran :</p> <p>Nama Guru :</p> <p>Tahun Pelajaran :</p> <p>..... 2019</p> |
|---|

Contoh isi Buku Catatan Harian:

| No | Hari/Tanggal | Nama Peserta Didik | Kejadian (Positif/Negatif) |
|----|--------------|--------------------|----------------------------|
| | | | |

Catatan dalam lembaran buku tersebut, selain bermanfaat untuk merekam dan menilai perilaku peserta didik sangat bermanfaat pula untuk menilai sikap peserta didik serta dapat menjadi bahan dalam penilaian perkembangan peserta didik secara keseluruhan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Selain itu, dalam observasi perilaku dapat juga digunakan daftar cek (*Checklist*) yang memuat perilaku-perilaku tertentu yang diharapkan muncul dari peserta didik pada umumnya atau dalam keadaan tertentu. Berikut contoh format Penilaian Sikap.

Contoh Format Penilaian sikap dalam diskusi pelajaran agama

| No | Nama | Perilaku | | | | Nilai | Keterangan |
|----|------|--------------|--------------|-----------------|--------------------|-------|------------|
| | | Bekerja Sama | Berinisiatif | Penuh Perhatian | Bekerja Sistematis | | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |

Catatan: Kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai:

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Sedang
4. Baik
5. Amat Baik

2. Pertanyaan langsung

Kita juga dapat menanyakan secara langsung tentang sikap seseorang berkaitan dengan sesuatu hal. Misalnya, bagaimana tanggapan peserta didik tentang kebijakan yang baru diberlakukan di sekolah mengenai "Peningkatan Ketertiban".



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Berdasarkan jawaban dan reaksi lain yang tampil dalam memberi jawaban dapat dipahami sikap peserta didik itu terhadap objek sikap. Dalam penilaian kognitif peserta didik di sekolah, guru juga dapat menggunakan teknik ini dalam menilai sikap dan membina peserta didik.

3. Laporan pribadi

Melalui penggunaan teknik ini di sekolah, peserta didik diminta membuat ulasan yang berisi pandangan atau tanggapannya tentang suatu masalah, keadaan, atau hal yang menjadi objek sikap. Misalnya, peserta didik diminta menulis pandangannya tentang "Kerusuhan Antaretnis" yang terjadi akhir-akhir ini di Indonesia. Dari ulasan yang dibuat oleh peserta didik tersebut dapat dibaca dan dipahami kecenderungan sikap yang dimilikinya.²⁰

Dari uraian di atas peneliti berkesimpulan pelaksanaan penilaian sikap dapat dilihat dari aspek-aspek berikut:

1. Sikap Spiritual

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut

²⁰*Ibid.*, hlm. 59-61.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- a. Menyuruh siswa berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
 - b. Menyuruh siswa menjalankan ibadah tepat waktu
 - c. Menyuruh siswa memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
 - d. Menyuruh siswa bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa
 - e. Menyuruh siswa mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
 - f. Menyuruh siswa mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu
 - g. Menyuruh siswa berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha
 - h. Menyuruh siswa menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat
 - i. Menyuruh siswa memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
 - j. Menyuruh siswa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia
 - k. Menyuruh siswa menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
2. Sikap Sosial
- a. Jujur



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Meminta siswa untuk tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan
- 2) Meminta siswa untuk tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)
- 3) Meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan apa adanya
- 4) Meminta siswa untuk menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan
- 5) Meminta siswa untuk membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya
- 6) Meminta siswa untuk mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki

b. Disiplin

- 1) Menyuruh siswa datang tepat waktu
- 2) Menyuruh siswa patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah
- 3) Menyuruh siswa mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
- 4) Menyuruh siswa mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar

c. Tanggungjawab

- 1) Meminta siswa melaksanakan tugas individu dengan baik



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 2) Meminta siswa menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
- 3) Meminta siswa tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat
- 4) Meminta siswa mengembalikan barang yang dipinjam
- 5) Meminta siswa mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
- 6) Meminta siswa menepati janji
- 7) Meminta siswa tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri
- 8) Meminta siswa melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta

d. Toleransi

- 1) Menasihati siswa agar tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat
- 2) Menasihati siswa agar menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya
- 3) Menasihati siswa agar dapat menerima kekurangan orang lain
- 4) Menasihati siswa agar dapat mememaafkan kesalahan orang lain
- 5) Menasihati siswa agar mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki

keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan

6) Menasihati siswa agar tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain

7) Menasihati siswa agar kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik

8) Menasihati siswa agar terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru

e. Gotong royong

1) Membimbing siswa agar terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah

2) Guru membimbing siswa agar melakukan tugas sesuai kesepakatan

3) Membimbing siswa agar membantu orang lain tanpa mengharap imbalan

4) Membimbing siswa agar aktif dalam kerja kelompok

5) Membimbing siswa memusatkan perhatian pada tujuan kelompok

6) Membimbing siswa agar tidak mendahulukan kepentingan pribadi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

7) Membimbing siswa mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain

8) Membimbing siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama

f. Santun atau sopan

1) Menyuruh siswa untuk menghormati orang yang lebih tua

2) Menyuruh siswa untuk tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur

3) Menyuruh siswa untuk tidak meludah di sembarang tempat

4) Menyuruh siswa untuk tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat

5) Menyuruh siswa untuk mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain

6) Menyuruh siswa untuk bersikap 3S (salam, senyum, sapa)

7) Menyuruh siswa untuk meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain

8) Menyuruh siswa untuk memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

g. Percaya diri

- 1) Memotivasi siswa untuk berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
- 2) Memotivasi siswa untuk mampu membuat keputusan dengan cepat
- 3) Memotivasi siswa untuk tidak mudah putus asa
- 4) Memotivasi siswa untuk tidak canggung dalam bertindak
- 5) Memotivasi siswa untuk berani presentasi di depan kelas
- 6) Memotivasi siswa untuk berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013

Ada faktor intern dan ekstern yang dapat mempengaruhi realisasi penilaian sikap pada Kurikulum 2013, yaitu:

1. Pengalaman pribadi

Apa yang dialami seseorang akan mempengaruhi penghayatan dalam stimulus sosial, tanggapan akan menjadi salah satu dasar dalam pembentukan sikap, untuk dapat memiliki tanggapan dan penghayatan seseorang harus memiliki pengamatan yang berkaitan

dengan objek psikologis. Sikap yang diperoleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya. Pengaruh langsung tersebut dapat berupa predisposisi perilaku yang akan direalisasikan hanya apabila kondisi dan situasi memungkinkan.

2. Orang lain

Seseorang cenderung akan memiliki sikap yang disesuaikan atau sejalan dengan sikap yang dimiliki orang yang dianggap berpengaruh antara lain adalah orang tua, teman dekat, teman sebaya.

3. Kebudayaan

Kebudayaan dimana kita hidup akan mempengaruhi pembentukan sikap seseorang.

4. Media Massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti televisi, radio, surat kabar mempunyai pengaruh dalam membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarah pada opini yang kemudian dapat mengakibatkan adanya landasan kognisi sehingga mampu membentuk sikap.

5. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dikarenakan keduanya meletakkan dasar, pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan diperoleh dari pendidikan dan pusat keagamaan serta ajarannya.

6. Faktor Emosional

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi, yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu, begitu frustrasi telah hilang, akan tetapi dapat pula merupakan sikap lebih persisten dan bertahan lama. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan untuk terwujudnya agar sikap menjadi suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain harus didukung dengan fasilitas, sikap yang positif.²¹

G. Konsep Operasional

²¹Kristina, *Penilaian Sikap*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2014), hlm. 48.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Konsep operasional adalah “konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti”.²² Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian sikap, yang diambil dari teori Kunandar, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Sikap Spiritual

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut

- a. Guru menyuruh siswa berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- b. Guru menyuruh siswa menjalankan ibadah tepat waktu
- c. Guru menyuruh siswa memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- d. Guru menyuruh siswa bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa
- e. Guru menyuruh siswa mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
- f. Guru menyuruh siswa mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu

²²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- g. Guru menyuruh siswa berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha
- h. Guru menyuruh siswa menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat
- i. Guru menyuruh siswa memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
- j. Guru menyuruh siswa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia
- k. Guru menyuruh siswa menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya
2. Sikap Sosial
- a. Jujur
- 1) Guru meminta siswa untuk tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan
 - 2) Guru meminta siswa untuk tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)
 - 3) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan apa adanya
 - 4) Guru meminta siswa untuk menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 5) Guru meminta siswa untuk membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya
 - 6) Guru meminta siswa untuk mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
- b. Disiplin
- 1) Guru menyuruh siswa datang tepat waktu
 - 2) Guru menyuruh siswa patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah
 - 3) Guru menyuruh siswa mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - 4) Guru menyuruh siswa mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar
- c. Tanggungjawab
- 1) Guru meminta siswa melaksanakan tugas individu dengan baik
 - 2) Guru meminta siswa menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
 - 3) Guru meminta siswa tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat
 - 4) Guru meminta siswa mengembalikan barang yang dipinjam
 - 5) Guru meminta siswa mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
 - 6) Guru meminta siswa menepati janji

- 7) Guru meminta siswa tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri
- 8) Guru meminta siswa melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta

d. Toleransi

- 1) Guru menasihati siswa agar tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat
- 2) Guru menasihati siswa agar menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya
- 3) Guru menasihati siswa agar dapat menerima kekurangan orang lain
- 4) Guru menasihati siswa agar dapat mememaafkan kesalahan orang lain
- 5) Guru menasihati siswa agar mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan
- 6) Guru menasihati siswa agar tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain
- 7) Guru menasihati siswa agar kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 8) Guru menasihati siswa agar terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru
- e. Gotong royong
- 1) Guru membimbing siswa agar terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah
 - 2) Guru membimbing siswa agar melakukan tugas sesuai kesepakatan
 - 3) Guru membimbing siswa agar membantu orang lain tanpa mengharap imbalan
 - 4) Guru membimbing siswa agar aktif dalam kerja kelompok
 - 5) Guru membimbing siswa memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
 - 6) Guru membimbing siswa agar tidak mendahulukan kepentingan pribadi
 - 7) Guru membimbing siswa mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain
 - 8) Guru membimbing siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama
- f. Santun atau sopan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 1) Guru menyuruh siswa untuk menghormati orang yang lebih tua
 - 2) Guru menyuruh siswa untuk tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur
 - 3) Guru menyuruh siswa untuk tidak meludah di sembarang tempat
 - 4) Guru menyuruh siswa untuk tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat
 - 5) Guru menyuruh siswa untuk mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
 - 6) Guru menyuruh siswa untuk bersikap 3S (salam, senyum, sapa)
 - 7) Guru menyuruh siswa untuk meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain
 - 8) Guru menyuruh siswa untuk memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan
- g. Percaya diri
- 1) Guru memotivasi siswa untuk berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
 - 2) Guru memotivasi siswa untuk mampu membuat keputusan dengan cepat

- 3) Guru memotivasi siswa untuk tidak mudah putus asa
- 4) Guru memotivasi siswa untuk tidak canggung dalam bertindak
- 5) Guru memotivasi siswa untuk berani presentasi di depan kelas
- 6) Guru memotivasi siswa untuk berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Guru melakukan Observasi atau pengamatan perilaku dengan lembar pengamatan atau observasi.
2. Guru melakukan Penilaian diri kepada siswa.
3. Guru menerapkan penilaian "teman sejawat" (*peer evaluation*) oleh peserta didik.
4. Guru menugaskan siswa membuat jurnal.
5. Guru melakukan wawancara dengan alat panduan atau pedoman wawancara (pertanyaan-pertanyaan) langsung.

Memahami pendapat para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan pelaksanaan penilaian sikap, meliputi:

1. Membuat kisi-kisi instrumen
2. Menulis instrumen
3. Menentukan skala pengukuran
4. Menentukan pedoman penskoran
5. Menelaah (validitas) instrumen
6. Melakukan uji coba instrumen
7. Menganalisis hasil uji coba
8. Memperbaiki instrumen
9. Melaksanakan penilaian melalui observasi

10. Melaksanakan penilaian pertanyaan langsung
11. Melaksanakan penilaian diri
12. Melaksanakan penilaian antar siswa
13. Melaksanakan penilaian melalui laporan pribadi
14. Melaksanakan penilaian melalui jurnal yang dibuat siswa



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.¹

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.²

Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.



hasil penelitian melalui perhitungan data secara kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 20 Juli sampai dengan 20 Oktober 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".³

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman.

³M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.



2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".⁴ Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Babbie dalam Sukardi buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman yang berjumlah 1 orang, yaitu Bapak Munawir, SE.

2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

⁵Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.



kecil yang diamati”.⁶ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah “pengamatan langsung yang dilakukan ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara lengkap”.⁸ Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, untuk mengetahui pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman.

⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

⁸Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Wawancara

Menurut Sukardi Wawancara adalah "suatu tehnik peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden untuk memperoleh data".⁹ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman.

⁹Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 79.

¹⁰Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm. 51.

F. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian ini dianalisa dan dideskripsikan dengan pola pikir induktif deduktif. Selanjutnya data kualitatif akan diubah kedalam angka dengan cara mempersentasekannya sesuai dengan frekuensi yang didapat.

Untuk mendapatkan persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.¹¹

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

- 81% - 100% kategori sangat baik
- 61% - 80% kategori baik
- 41% - 60% kategori cukup baik
- 21% - 40% kategori tidak baik
- 0% - 20% kategori sangat tidak baik.¹²

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

¹²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 2.



BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir berdiri pada tanggal 16 Juni 1989, para pendirinya adalah Bapak Samsuri Pahar, Bapak GM. Afipuddin Mz, Bapak Imam Sulaiman, Bapak H. Jahari, Bapak H. Gani, Bapak H. Samad, Bapak H. Mataro, H. Nandrang, Bapak Zainidar dan Bapak Abu Bakar, diantaranya ada yang sudah meninggal dunia.

Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir pada awalnya bergabung dengan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Guntung (Lokal Jauh), pada saat berpisah dari Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Guntung, Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar berinduk KKM kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri Mandah dan selanjutnya berinduk KKM kepada



Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Sungai Guntung hingga sekarang.

Nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar adalah:

- a. Bapak Samsuri Pahar
- b. Bapak GM. Afipuddin Mz
- c. Bapak H. Nandrang
- d. Bapak Rusman
- e. Bapak Zainidar
- f. Bapak Saruji
- g. Bapak Jamhuri
- h. Bapak Ahmad Damiat
- i. Bapak Abadi Ahmad
- j. Bapak Ardaniel

Secara rinci profil Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, adalah sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MTs Tarbiyah Islamiyah
- b. No.Statistik Madrasah : 121214040047
- c. NPSN : 10499010
- d. Alamat:
 - 1) Jalan : Jl. Poros Desa
 - 2) Desa/Kelurahan : Desa Sungai Simbar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilaan

- | | |
|---------------------|-------------------------|
| 3) Kecamatan | : Kateman |
| 4) Kabupaten | : Indragiri Hilir |
| 5) Provinsi | : Riau |
| 6) Kode Pos | : 29255 |
| e. Daerah | : Pedesaan |
| f. Status Madrasah | : Swasta |
| g. Akreditasi | : - |
| h. Tahun Berdiri | : 16 Juni 1989 |
| i. Tahun Beroperasi | : 16 Juni 1989 |
| j. Kegiatan PBM | : Pagi |
| k. Penyelenggara | : Yayasan |
| l. Status Tanah | : Wakaf |
| m. Status Bangunan | : Milik Sendiri |
| n. Luas Tanah | : 10.000 M ² |
| o. Luas Bangunan | : 500 M ² |
2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman
- Dalam melaksanakan proses pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:
- a. Visi:
- “Terwujudnya Insan yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlaq Mulia dan Ber’amal Shaleh”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

b. Misi:

- 1) Mempersiapkan insan yang berakhlaq karimah.
- 2) Menyelenggarakan proses pendidikan yang terpadu dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- 3) Menjadikan madrasah sebagai *agen of changes* menuju masyarakat mandiri.
- 4) Meningkatkan hubungan yang harmonis antara warga dan madrasah dengan masyarakat sebagai *stakeholder*.

c. Tujuan

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Keadaan Guru

Guru yang mengabdikan diri di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, pada saat ini berjumlah 10 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah
Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman
Tahun Pelajaran 2020/2021**

| No | Nama/NIP | Tempat Tanggal Lahir | Jabatan | Pnddk |
|----|---------------------|------------------------------|----------------------------|-------|
| 1 | Ardaniel, S.Pd | Sungai Simbar, 15-07-1978 | Kepala Madrasah | S.2 |
| 2 | Abdu Rahman | Sungai Simbar, 17-09-1980 | Guru PKN PJOK | SLTA |
| 3 | Jahlelawati | Sungai Piring, 01-07-1972 | Guru B.Indo QuranHadits | SLTA |
| 4 | Anisah, ST | Sungai Simbar, 10-01-1984 | Guru IPA | S.1 |
| 5 | Korina | Pangkal Duri, 01-10-1992 | Guru SKI/IPS | SLTA |
| 6 | Nuraini | Sungai Simbar, 03-02-1990 | Guru B.Arab SBK | SLTA |
| 7 | Firdiansyah, SE | Bekawan, 22-06-1982 | Guru MTK Fiqih | S.1 |
| 8 | Ahmad Hafis, S.Pd | Belaras, 15-06-1983 | Guru Bhs Inggris | S.1 |
| 9 | Munawir, SE | Telaga, 01-11-1990 | Guru Aqidah | S.1 |
| 10 | Boby Novriadi, S.Pd | Sungai Simbar, 28-11-1995 | Guru TIK Prakarya | S.1 |

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, pada saat ini berjumlah 111 orang. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:



Tabel IV.2

**Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah
Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman
Tahun Pelajaran 2020/2021**

| No | Kelas | Jumlah Siswa | | Jumlah |
|---------------|-------|--------------|-----------|------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | VII | 15 | 14 | 29 |
| 2 | VIII | 20 | 17 | 37 |
| 3 | IX | 22 | 23 | 45 |
| Jumlah | | 57 | 54 | 111 |

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman Tahun Pelajaran 2020/2021.

5. Kurikulum yang Digunakan

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".¹

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

¹Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum 2013).

6. Keadaan Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.



Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman pada saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman Tahun Pelajaran 2020/2021

| No | Jenis Sarana Prasarana | Jumlah | Keterangan |
|----|------------------------|----------|------------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 buah | Baik |
| 2 | Ruang Majelis Guru | 1 buah | Baik |
| 3 | Ruang Tata Usaha | 1 buah | Baik |
| 4 | Ruang Kelas | 5 buah | Baik |
| 5 | Meja/Kursi Kepsek | 1 set | Baik |
| 6 | Meja Guru | 10 buah | Baik |
| 7 | Kursi Guru | 10 buah | Baik |
| 8 | Meja Siswa | 70 buah | Baik |
| 9 | Kursi Siswa | 120 buah | Baik |
| 10 | Lemari | 3 buah | Baik |
| 11 | Papan Tulis | 7 buah | Baik |
| 12 | Komputer/Laptop | 13 buah | Baik |
| 13 | Printer | 1 buah | Baik |
| 14 | CPU | 2 buah | Baik |
| 15 | Bendera Merah Putih | 2 buah | Baik |
| 16 | Gambar Presiden/Wakil | 5 set | Baik |
| 17 | Peta Dinding Indonesia | 1 buah | Baik |
| 18 | Peta Dinding Riau | 1 buah | Baik |
| 19 | Globe | 1 buah | Baik |
| 20 | WC Guru | 1 buah | Baik |
| 21 | WC Siswa | 1 buah | Baik |

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman Tahun Pelajaran 2020/2021.





B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Observasi

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, yaitu Bapak Munawir, SE. Guru tersebut diobservasi sebanyak 3 (tiga) kali. Data hasil observasi tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.4
Hasil Observasi Pelaksanaan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Nama : Munawir, SE
 Jabatan : Guru Aqidah Akhlak
 Kelas/Materi : VII/Dasar-Dasar Hukum Aqidah Islam
 Hari/Tanggal : Senin, 27 Juli 2020
 Observasi ke : 1

| No | Aspek yang Diobservasi | Hasil Observasi | |
|---|---|-----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. Sikap Spiritual | | | |
| Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut | | | |
| 1 | Guru menyuruh siswa berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. | ✓ | |
| 2 | Guru menyuruh siswa menjalankan ibadah tepat waktu. | ✓ | |
| 3 | Guru menyuruh siswa memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. | ✓ | |
| 4 | Guru menyuruh siswa bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. | ✓ | |
| 5 | Guru menyuruh siswa mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. | | ✓ |
| 6 | Guru menyuruh siswa mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. | ✓ | |
| 7 | Guru menyuruh siswa berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. | ✓ | |
| 8 | Guru menyuruh siswa menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat. | | ✓ |
| 9 | Guru menyuruh siswa memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. | | ✓ |
| 10 | Guru menyuruh siswa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. | ✓ | |
| 11 | Guru menyuruh siswa menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya. | | ✓ |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| 2. Sikap Sosial | | | |
|-------------------------|--|---|---|
| a. Jujur | | | |
| 12 | Guru meminta siswa untuk tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan. | ✓ | |
| 13 | Guru meminta siswa untuk tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber). | ✓ | |
| 14 | Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan apa adanya. | | ✓ |
| 15 | Guru meminta siswa untuk menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. | ✓ | |
| 16 | Guru meminta siswa untuk membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. | ✓ | |
| 17 | Guru meminta siswa untuk mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. | | ✓ |
| b. Disiplin | | | |
| 18 | Guru menyuruh siswa datang tepat waktu. | ✓ | |
| 19 | Guru menyuruh siswa patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah. | ✓ | |
| 20 | Guru menyuruh siswa mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. | | ✓ |
| 21 | Guru menyuruh siswa mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar. | | ✓ |
| c. Tanggungjawab | | | |
| 22 | Guru meminta siswa melaksanakan tugas individu dengan baik. | ✓ | |
| 23 | Guru meminta siswa menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. | ✓ | |
| 24 | Guru meminta siswa tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. | | ✓ |
| 25 | Guru meminta siswa mengembalikan barang yang dipinjam. | | ✓ |
| 26 | Guru meminta siswa mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. | ✓ | |
| 27 | Guru meminta siswa menepati janji. | | ✓ |
| 28 | Guru meminta siswa tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri. | ✓ | |
| 29 | Guru meminta siswa melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta. | | ✓ |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| d. Toleransi | | | |
|-----------------------------|--|---|---|
| 30 | Guru menasihati siswa agar tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat. | ✓ | |
| 31 | Guru menasihati siswa agar menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya. | | ✓ |
| 32 | Guru menasihati siswa agar dapat menerima kekurangan orang lain. | ✓ | |
| 33 | Guru menasihati siswa agar dapat mememaafkan kesalahan orang lain. | | ✓ |
| 34 | Guru menasihati siswa agar mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. | ✓ | |
| 35 | Guru menasihati siswa agar tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain. | | ✓ |
| 36 | Guru menasihati siswa agar kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. | ✓ | |
| 37 | Guru menasihati siswa agar terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru. | | ✓ |
| e. Gotong royong | | | |
| 38 | Guru membimbing siswa agar terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah. | ✓ | |
| 39 | Guru membimbing siswa agar melakukan tugas sesuai kesepakatan. | | ✓ |
| 40 | Guru membimbing siswa agar membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. | | ✓ |
| 41 | Guru membimbing siswa agar aktif dalam kerja kelompok. | ✓ | |
| 42 | Guru membimbing siswa memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. | | ✓ |
| 43 | Guru membimbing siswa agar tidak mendahulukan kepentingan pribadi. | ✓ | |
| 44 | Guru membimbing siswa mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. | | ✓ |
| 45 | Guru membimbing siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. | ✓ | |
| f. Santun atau sopan | | | |
| 46 | Guru menyuruh siswa untuk menghormati orang yang lebih tua. | | ✓ |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| | | | |
|------------------------|--|---------------|---------------|
| 47 | Guru menyuruh siswa untuk tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. | ✓ | |
| 48 | Guru menyuruh siswa untuk tidak meludah di sembarang tempat. | | ✓ |
| 49 | Guru menyuruh siswa untuk tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. | ✓ | |
| 50 | Guru menyuruh siswa untuk mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. | | ✓ |
| 51 | Guru menyuruh siswa untuk bersikap 3S (salam, senyum, sapa). | | ✓ |
| 52 | Guru menyuruh siswa untuk meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. | ✓ | |
| 53 | Guru menyuruh siswa untuk memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan. | | ✓ |
| g. Percaya diri | | | |
| 54 | Guru memotivasi siswa untuk berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. | ✓ | |
| 55 | Guru memotivasi siswa untuk mampu membuat keputusan dengan cepat. | ✓ | |
| 56 | Guru memotivasi siswa untuk tidak mudah putus asa. | | ✓ |
| 57 | Guru memotivasi siswa untuk tidak canggung dalam bertindak. | | ✓ |
| 58 | Guru memotivasi siswa untuk berani presentasi di depan kelas. | | ✓ |
| 59 | Guru memotivasi siswa untuk berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. | | ✓ |
| Jumlah | | 30 | 29 |
| Persentase | | 50,85% | 49,15% |

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel dengan adalah 30 kali ya (50,85%) dan 29 kali tidak (49,15%).

Tabel IV.5
Hasil Observasi Pelaksanaan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Nama : Munawir, SE
 Jabatan : Guru Aqidah Akhlak
 Kelas/Materi : VIII/Iman Kepada Rasulullah
 Hari/Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020
 Observasi ke : 2

| No | Aspek yang Diobservasi | Hasil Observasi | |
|---|---|-----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. Sikap Spiritual | | | |
| Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut | | | |
| 1 | Guru menyuruh siswa berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. | ✓ | |
| 2 | Guru menyuruh siswa menjalankan ibadah tepat waktu. | | ✓ |
| 3 | Guru menyuruh siswa memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. | ✓ | |
| 4 | Guru menyuruh siswa bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. | ✓ | |
| 5 | Guru menyuruh siswa mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. | ✓ | |
| 6 | Guru menyuruh siswa mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. | | ✓ |
| 7 | Guru menyuruh siswa berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. | | ✓ |
| 8 | Guru menyuruh siswa menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat. | ✓ | |
| 9 | Guru menyuruh siswa memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. | ✓ | |
| 10 | Guru menyuruh siswa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. | | ✓ |
| 11 | Guru menyuruh siswa menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya. | | ✓ |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| 2. Sikap Sosial | | | |
|-------------------------|--|---|---|
| a. Jujur | | | |
| 12 | Guru meminta siswa untuk tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan. | ✓ | |
| 13 | Guru meminta siswa untuk tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber). | ✓ | |
| 14 | Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan apa adanya. | | ✓ |
| 15 | Guru meminta siswa untuk menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. | ✓ | |
| 16 | Guru meminta siswa untuk membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. | | ✓ |
| 17 | Guru meminta siswa untuk mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. | | ✓ |
| b. Disiplin | | | |
| 18 | Guru menyuruh siswa datang tepat waktu. | ✓ | |
| 19 | Guru menyuruh siswa patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah. | | ✓ |
| 20 | Guru menyuruh siswa mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. | ✓ | |
| 21 | Guru menyuruh siswa mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar. | ✓ | |
| c. Tanggungjawab | | | |
| 22 | Guru meminta siswa melaksanakan tugas individu dengan baik. | | ✓ |
| 23 | Guru meminta siswa menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. | | ✓ |
| 24 | Guru meminta siswa tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. | ✓ | |
| 25 | Guru meminta siswa mengembalikan barang yang dipinjam. | ✓ | |
| 26 | Guru meminta siswa mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. | | ✓ |
| 27 | Guru meminta siswa menepati janji. | ✓ | |
| 28 | Guru meminta siswa tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri. | | ✓ |
| 29 | Guru meminta siswa melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta. | ✓ | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| d. Toleransi | | | |
|-----------------------------|--|---|---|
| 30 | Guru menasihati siswa agar tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat. | | ✓ |
| 31 | Guru menasihati siswa agar menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya. | ✓ | |
| 32 | Guru menasihati siswa agar dapat menerima kekurangan orang lain. | | ✓ |
| 33 | Guru menasihati siswa agar dapat mememaafkan kesalahan orang lain. | ✓ | |
| 34 | Guru menasihati siswa agar mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. | ✓ | |
| 35 | Guru menasihati siswa agar tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain. | ✓ | |
| 36 | Guru menasihati siswa agar kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. | | ✓ |
| 37 | Guru menasihati siswa agar terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru. | ✓ | |
| e. Gotong royong | | | |
| 38 | Guru membimbing siswa agar terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah. | | ✓ |
| 39 | Guru membimbing siswa agar melakukan tugas sesuai kesepakatan. | ✓ | |
| 40 | Guru membimbing siswa agar membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. | ✓ | |
| 41 | Guru membimbing siswa agar aktif dalam kerja kelompok. | | ✓ |
| 42 | Guru membimbing siswa memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. | | ✓ |
| 43 | Guru membimbing siswa agar tidak mendahulukan kepentingan pribadi. | ✓ | |
| 44 | Guru membimbing siswa mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. | | ✓ |
| 45 | Guru membimbing siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. | ✓ | |
| f. Santun atau sopan | | | |
| 46 | Guru menyuruh siswa untuk menghormati orang yang lebih tua. | ✓ | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| | | | |
|------------------------|--|---------------|---------------|
| 47 | Guru menyuruh siswa untuk tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. | | ✓ |
| 48 | Guru menyuruh siswa untuk tidak meludah di sembarang tempat. | ✓ | |
| 49 | Guru menyuruh siswa untuk tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. | | ✓ |
| 50 | Guru menyuruh siswa untuk mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. | ✓ | |
| 51 | Guru menyuruh siswa untuk bersikap 3S (salam, senyum, sapa). | ✓ | |
| 52 | Guru menyuruh siswa untuk meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. | | ✓ |
| 53 | Guru menyuruh siswa untuk memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan. | ✓ | |
| g. Percaya diri | | | |
| 54 | Guru memotivasi siswa untuk berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. | | ✓ |
| 55 | Guru memotivasi siswa untuk mampu membuat keputusan dengan cepat. | ✓ | |
| 56 | Guru memotivasi siswa untuk tidak mudah putus asa. | | ✓ |
| 57 | Guru memotivasi siswa untuk tidak canggung dalam bertindak. | | ✓ |
| 58 | Guru memotivasi siswa untuk berani presentasi di depan kelas. | ✓ | |
| 59 | Guru memotivasi siswa untuk berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. | | ✓ |
| Jumlah | | 32 | 27 |
| Persentase | | 54,24% | 45,76% |

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel dengan adalah 30 kali ya (54,24%) dan 29 kali tidak (45,76%).

Tabel IV.6
Hasil Observasi Pelaksanaan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Nama : Munawir, SE
 Jabatan : Guru Aqidah Akhlak
 Kelas/Materi : IX/Iman Kepada Hari Akhir dan Alam Ghaib
 Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2020
 Observasi ke : 3

| No | Aspek yang Diobservasi | Hasil Observasi | |
|---|---|-----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. Sikap Spiritual | | | |
| Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut | | | |
| 1 | Guru menyuruh siswa berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. | ✓ | |
| 2 | Guru menyuruh siswa menjalankan ibadah tepat waktu. | ✓ | |
| 3 | Guru menyuruh siswa memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. | ✓ | |
| 4 | Guru menyuruh siswa bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. | | ✓ |
| 5 | Guru menyuruh siswa mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. | ✓ | |
| 6 | Guru menyuruh siswa mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. | ✓ | |
| 7 | Guru menyuruh siswa berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. | ✓ | |
| 8 | Guru menyuruh siswa menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat. | | ✓ |
| 9 | Guru menyuruh siswa memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. | ✓ | |
| 10 | Guru menyuruh siswa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. | ✓ | |
| 11 | Guru menyuruh siswa menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya. | | ✓ |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| 2. Sikap Sosial | | | |
|-------------------------|--|---|---|
| a. Jujur | | | |
| 12 | Guru meminta siswa untuk tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan. | ✓ | |
| 13 | Guru meminta siswa untuk tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber). | | ✓ |
| 14 | Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan apa adanya. | ✓ | |
| 15 | Guru meminta siswa untuk menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. | | ✓ |
| 16 | Guru meminta siswa untuk membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. | ✓ | |
| 17 | Guru meminta siswa untuk mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. | | ✓ |
| b. Disiplin | | | |
| 18 | Guru menyuruh siswa datang tepat waktu. | ✓ | |
| 19 | Guru menyuruh siswa patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah. | | ✓ |
| 20 | Guru menyuruh siswa mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. | ✓ | |
| 21 | Guru menyuruh siswa mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar. | | ✓ |
| c. Tanggungjawab | | | |
| 22 | Guru meminta siswa melaksanakan tugas individu dengan baik. | ✓ | |
| 23 | Guru meminta siswa menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. | ✓ | |
| 24 | Guru meminta siswa tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. | | ✓ |
| 25 | Guru meminta siswa mengembalikan barang yang dipinjam. | ✓ | |
| 26 | Guru meminta siswa mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. | | ✓ |
| 27 | Guru meminta siswa menepati janji. | ✓ | |
| 28 | Guru meminta siswa tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri. | ✓ | |
| 29 | Guru meminta siswa melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta. | | ✓ |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| d. Toleransi | | | |
|-----------------------------|--|---|---|
| 30 | Guru menasihati siswa agar tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat. | ✓ | |
| 31 | Guru menasihati siswa agar menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya. | | ✓ |
| 32 | Guru menasihati siswa agar dapat menerima kekurangan orang lain. | ✓ | |
| 33 | Guru menasihati siswa agar dapat mememaafkan kesalahan orang lain. | | ✓ |
| 34 | Guru menasihati siswa agar mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. | ✓ | |
| 35 | Guru menasihati siswa agar tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain. | | ✓ |
| 36 | Guru menasihati siswa agar kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. | ✓ | |
| 37 | Guru menasihati siswa agar terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru. | | ✓ |
| e. Gotong royong | | | |
| 38 | Guru membimbing siswa agar terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah. | ✓ | |
| 39 | Guru membimbing siswa agar melakukan tugas sesuai kesepakatan. | | ✓ |
| 40 | Guru membimbing siswa agar membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. | | ✓ |
| 41 | Guru membimbing siswa agar aktif dalam kerja kelompok. | ✓ | |
| 42 | Guru membimbing siswa memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. | | ✓ |
| 43 | Guru membimbing siswa agar tidak mendahulukan kepentingan pribadi. | ✓ | |
| 44 | Guru membimbing siswa mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. | | ✓ |
| 45 | Guru membimbing siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. | ✓ | |
| f. Santun atau sopan | | | |
| 46 | Guru menyuruh siswa untuk menghormati orang yang lebih tua. | | ✓ |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| | | | |
|------------------------|--|---------------|---------------|
| 47 | Guru menyuruh siswa untuk tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. | ✓ | |
| 48 | Guru menyuruh siswa untuk tidak meludah di sembarang tempat. | | ✓ |
| 49 | Guru menyuruh siswa untuk tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. | ✓ | |
| 50 | Guru menyuruh siswa untuk mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. | | ✓ |
| 51 | Guru menyuruh siswa untuk bersikap 3S (salam, senyum, sapa). | ✓ | |
| 52 | Guru menyuruh siswa untuk meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. | | ✓ |
| 53 | Guru menyuruh siswa untuk memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan. | ✓ | |
| g. Percaya diri | | | |
| 54 | Guru memotivasi siswa untuk berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. | ✓ | |
| 55 | Guru memotivasi siswa untuk mampu membuat keputusan dengan cepat. | | ✓ |
| 56 | Guru memotivasi siswa untuk tidak mudah putus asa. | ✓ | |
| 57 | Guru memotivasi siswa untuk tidak canggung dalam bertindak. | ✓ | |
| 58 | Guru memotivasi siswa untuk berani presentasi di depan kelas. | | ✓ |
| 59 | Guru memotivasi siswa untuk berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. | | ✓ |
| Jumlah | | 33 | 26 |
| Persentase | | 55,93% | 44,07% |

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel dengan adalah 33 kali ya (55,93%) dan 26 kali tidak (44,07%).

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada bapak Munawir, SE selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak sekaligus wakil kepala kurikulum. Data hasil wawancara tersebut disajikan secara sistematis, sebagai berikut:

Pertanyaan:

- a. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap spiritual menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya?

Jawaban:

"Seorang guru tentunya dipandang sebagai panutan bagi siswa dan siswi tentunya dikalangan masyarakat dengan itu jelas, guru harus memberikan contoh perilaku yang baik untuk siswa dan siswi, terutama soal sikap spiritual dengan cara:

- Berdo'a ketika memulai dan menyudahi pelajaran
- Mengucapkan salam
- Selalu bersyukur atas segala nikmat yang diperoleh, dan sebagainya".²

²Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum, Sabtu, 22 Agustus 2020.



Jawaban:

"Sejauh ini untuk menumbuhkan sikap spiritual menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Saya bersama segenap guru berusaha keras untuk senantiasa mengingatkan siswa agar selalu berbuat baik".³

Pertanyaan:

- b. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap sosial jujur pada diri anak?

Jawaban:

"Cara guru untuk menumbuhkan sikap sosial jujur pada diri anak adalah dengan menjelaskan pentingnya bersikap jujur dan mengajarkan siswa untuk membiasakan diri selalu bersikap jujur. Contohnya seperti guru melarang siswa mencontek saat ujian, dan sebagainya".⁴

Jawaban:

"Caranya dengan membiasakan siswa berkata dan berbuat jujur kepada teman dan guru. Apabila siswa berbohong akan diberikan teguran dan sanksi yang edukatif jika diperlukan".⁵

³Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum, Sabtu, 22 Agustus 2020.

⁴Wawancara Peneliti dengan Bapak Ardaniel, Sabtu, 29 Agustus 2020.

⁵Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum, Sabtu, 22 Agustus 2020.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Pertanyaan:

- c. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap disiplin pada diri anak?

Jawaban:

"Guru harus membuat peraturan yang disepakati bersama siswa. Guru harus memberi teguran dan sanksi bagi yang melanggar peraturan tersebut. Guru harus disiplin dahulu karena guru adalah contoh bagi siswa".⁶

Jawaban:

"Cara menumbuhkan sikap disiplin pada diri anak, diantaranya adalah dengan meminta siswa untuk mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, dan mematuhi peraturan sekolah secara bersama-sama".⁷

Pertanyaan:

- d. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap tanggung jawab pada diri anak?

Jawaban:

"Sebagai guru, kita harus memberikan contoh kepada anak didik dan membimbingnya serta membantu anak didik untuk membiasakan bersikap

⁶Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum, Sabtu, 22 Agustus 2020.

⁷Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum , Sabtu, 22 Agustus 2020.

tanggung jawab dengan cara memberikan tugas kepada anak didik dan memberikan kepercayaan terhadap anak didik, untuk menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu”.⁸

Pertanyaan:

- e. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap toleransi pada diri anak?

Jawaban:

“Pertama, guru harus menjelaskan kepada siswa bahwa toleransi adalah saling menghargai dan menghormati sesama, tidak mengganggu teman dan tidak mengejek teman/sesama. Kemudian mencontohkannya supaya menjadi teladan bagi siswa tersebut”.⁹

Jawaban:

“Dengan cara membiasakan siswa menghormati temannya, menghargai temannya, dan saling membantu”.¹⁰

Pertanyaan:

- f. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap gotong royong pada diri anak?

⁸Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum, Sabtu, 22 Agustus 2020.

⁹Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum, Sabtu, 22 Agustus 2020.

¹⁰Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum, Sabtu, 22 Agustus 2020.



Jawaban:

"Guru memberikan tugas kelompok kepada siswanya. Di dalam kelompok akan terbentuk kerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Dengan cara ini tercipta kegiatan gotong royong".¹¹

Jawaban:

"Menurut saya, caranya dengan membiasakan siswa bertanggung jawab bersama di dalam kelompoknya, misalnya bertanggung jawab dalam menyelesaikan piket kelas, dan lain-lain".¹²

Pertanyaan:

g. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap santun/sopan pada diri anak?

Jawaban:

"Caranya dengan menanamkan kebiasaan bersikap santun kepada teman dan guru. Biasanya makna dan manfaat sikap santun disampaikan melalui nasihat".¹³

¹¹Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum, Sabtu, 22 Agustus 2020.

¹²Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum, Sabtu, 22 Agustus 2020.

¹³Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum, Sabtu, 22 Agustus 2020.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Jawaban:

"Sikap santun, saya mulai dari diri saya yang santun kepada teman, kepada guru, kepada semua warga. Artinya dengan contoh".¹⁴

Pertanyaan:

- h. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap percaya diri pada diri anak?

Jawaban:

"Di antara sekian banyak banyak cara yang sering saya lakukan adalah:

- Mendukung setiap kegiatan siswa
- Mendorong keingintahuan siswa
- Menghargai usaha siswa
- Memberikan kesempatan mengeluarkan kemampuannya

Dengan menerapkan 4 hal di atas, setidaknya saya berharap sikap percaya diri siswa dapat tumbuh dengan baik".¹⁵

Jawaban:

"Menurut saya, untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa, guru perlu memberikan penguatan,

¹⁴Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum, Sabtu, 22 Agustus 2020.

¹⁵Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir sekaligus wakil kepala kurikulum, Sabtu, 22 Agustus 2020.

motivasi, dan dukungan terhadap hal positif yang dilakukan siswa".¹⁶

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Pembahasan terhadap data hasil observasi dilakukan dengan membuat rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel IV.7

**Rekapitulasi Hasil Observasi
Pelaksanaan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013
Oleh Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah
Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar
Kecamatan Kateman**

| No | Aspek Yang Diobservasi | Hasil Observasi | | | | Jumlah | |
|---|---|-----------------|--------|-------|--------|--------|------|
| | | Ya | | Tidak | | F | P |
| | | F | P | F | P | | |
| 1. Sikap Spiritual | | | | | | | |
| Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut | | | | | | | |
| 1 | Guru menyuruh siswa berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. | 3 | 100% | 0 | 0% | 3 | 100% |
| 2 | Guru menyuruh siswa menjalankan ibadah tepat waktu. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 3 | Guru menyuruh siswa memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. | 3 | 100% | 0 | 0% | 3 | 100% |
| 4 | Guru menyuruh siswa bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 5 | Guru menyuruh siswa mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |

¹⁶ Wawancara Peneliti dengan Bapak Munawir, Sabtu, 22 Agustus 2020.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| | | | | | | | |
|------------------------|--|---|--------|---|--------|---|------|
| 6 | Guru menyuruh siswa mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 7 | Guru menyuruh siswa berseerah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 8 | Guru menyuruh siswa menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 9 | Guru menyuruh siswa memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 10 | Guru menyuruh siswa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 11 | Guru menyuruh siswa menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya. | 0 | 0% | 3 | 100% | 3 | 100% |
| 2. Sikap Sosial | | | | | | | |
| a. Jujur | | | | | | | |
| 12 | Guru meminta siswa untuk tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan. | 3 | 100% | 0 | 0% | 3 | 100% |
| 13 | Guru meminta siswa untuk tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber). | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 14 | Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan apa adanya. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 15 | Guru meminta siswa untuk menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 16 | Guru meminta siswa untuk membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|--------|---|--------|---|------|
| 17 | Guru meminta siswa untuk mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. | 0 | 0% | 3 | 100% | 3 | 100% |
| b. Disiplin | | | | | | | |
| 18 | Guru menyuruh siswa datang tepat waktu. | 3 | 100% | 0 | 0% | 3 | 100% |
| 19 | Guru menyuruh siswa patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 20 | Guru menyuruh siswa mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 21 | Guru menyuruh siswa mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| c. Tanggungjawab | | | | | | | |
| 22 | Guru meminta siswa melaksanakan tugas individu dengan baik. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 23 | Guru meminta siswa menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 24 | Guru meminta siswa tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 25 | Guru meminta siswa mengembalikan barang yang dipinjam. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 26 | Guru meminta siswa mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 27 | Guru meminta siswa menepati janji. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 28 | Guru meminta siswa tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 29 | Guru meminta siswa melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| d. Toleransi | | | | | | | |
| 30 | Guru menasihati siswa agar tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| | | | | | | | |
|-------------------------|--|---|--------|---|--------|---|------|
| 31 | Guru menasihati siswa agar menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 32 | Guru menasihati siswa agar dapat menerima kekurangan orang lain. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 33 | Guru menasihati siswa agar dapat mememaafkan kesalahan orang lain. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 34 | Guru menasihati siswa agar mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. | 3 | 100% | 0 | 0% | 3 | 100% |
| 35 | Guru menasihati siswa agar tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 36 | Guru menasihati siswa agar kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 37 | Guru menasihati siswa agar terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| e. Gotong royong | | | | | | | |
| 38 | Guru membimbing siswa agar terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 39 | Guru membimbing siswa agar melakukan tugas sesuai kesepakatan. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 40 | Guru membimbing siswa agar membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 41 | Guru membimbing siswa agar aktif dalam kerja kelompok. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

| | | | | | | | |
|-----------------------------|--|---|--------|---|--------|---|------|
| 42 | Guru membimbing siswa memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. | 0 | 0% | 3 | 100% | 3 | 100% |
| 43 | Guru membimbing siswa agar tidak mendahulukan kepentingan pribadi. | 3 | 100% | 0 | 0% | 3 | 100% |
| 44 | Guru membimbing siswa mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. | 0 | 0% | 3 | 100% | 3 | 100% |
| 45 | Guru membimbing siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. | 3 | 100% | 0 | 0% | 3 | 100% |
| f. Santun atau sopan | | | | | | | |
| 46 | Guru menyuruh siswa untuk menghormati orang yang lebih tua. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 47 | Guru menyuruh siswa untuk tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 48 | Guru menyuruh siswa untuk tidak meludah di sembarang tempat. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 49 | Guru menyuruh siswa untuk tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 50 | Guru menyuruh siswa untuk mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 51 | Guru menyuruh siswa untuk bersikap 3S (salam, senyum, sapa). | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 52 | Guru menyuruh siswa untuk meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 53 | Guru menyuruh siswa untuk memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



| g. Percaya diri | | | | | | | |
|-----------------|---|------------|---------------|-----------|---------------|------------|-------------|
| 54 | Guru memotivasi siswa untuk berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 55 | Guru memotivasi siswa untuk mampu membuat keputusan dengan cepat. | 2 | 66,67% | 1 | 33,33% | 3 | 100% |
| 56 | Guru memotivasi siswa untuk tidak mudah putus asa. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 57 | Guru memotivasi siswa untuk tidak canggung dalam bertindak. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 58 | Guru memotivasi siswa untuk berani presentasi di depan kelas. | 1 | 33,33% | 2 | 66,67% | 3 | 100% |
| 59 | Guru memotivasi siswa untuk berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. | 0 | 0% | 3 | 100% | 3 | 100% |
| Jumlah | | 105 | 59,32% | 72 | 40,68% | 177 | 100% |

Rekapitulasi hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan adalah 105 kali ya (59,32%) dan 72 kali tidak (40,68%), dengan jumlah total 177 (100%). Selanjutnya, hasil observasi ya diberi skor 1 dan hasil observasi tidak diberi skor 0.¹⁷ Maka didapat hasil:

$$\text{ya} = 105 \times 1 = 105$$

$$\text{Tidak} = 72 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 105$$

Maka, $F = 105$, dan

¹⁷Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 91.

$$\begin{aligned}
 N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang} \\
 &\quad \text{Diobservasi} \times \text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor} \\
 &\quad \text{Tertinggi} \\
 &= 1 \times 59 \times 3 \times 1 \\
 &= 177
 \end{aligned}$$

Pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{105}{177} \times 100\% \\
 &= 59,32\%
 \end{aligned}$$

Pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, mencapai angka 59,32% dan dikategorikan cukup baik, karena angka 59,32% terletak pada interval 41% - 60%.

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara yang telah disajikan dapat dilakukan pembahasan bahwa guru telah berupaya menumbuhkan sikap spiritual dengan cara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

membiasakan siswa berdo'a di awal kegiatan belajar dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru.

Selain itu guru juga menanamkan kebiasaan bersyukur atas nikmat allah swt dengan cara mengucapkan "Alhamdulillah". Sikap santun dan berkata dengan lemah lembut juga dibiasakan guru dalam setiap kesempatan, baik dalam proses pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran.

Untuk menumbuhkan sikap sosial siswa, guru membiasakan siswa bergaul dengan sesama siswa dan dengan orang lain secara sopan dan jujur.

Guru juga membimbing siswa untuk bersosialisasi secara santun dalam kegiatan di dalam kelas dan diluar kelas. Guru mengajarkan siswa untuk bersikap sportif dalam permainan, dan mengantre dalam menggunakan fasilitas umum. Bergiliran ketika mengambil makanan, menyiapkan sepatu ditempatnya dengan tertib, dan berbagai tindak disiplin lainnya untuk membiasakan siswa disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap disiplin ditanamkan melalui peraturan dan tata tertib sekolah yang harus dipatuhi bersama. Sejalan dengan sikap disiplin, ditanamkan juga sikap tanggung jawab. Terutama tanggung jawab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.

Sikap toleransi dikembangkan dengan cara membiasakan siswa untuk menghormati sesama dan saling menghargai. Guru juga telah menanamkan sikap gotong royong dalam mengerjakan tugas secara berkelompok yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan sikap gotong royong, ditanamkan pula sikap sopan dan santun melalui pembiasaan bertutur kata lembut.

Guru juga telah menanamkan sikap percaya diri kepada siswa dengan cara memberikan dukungan terhadap perbuatan baik siswa, menghargai usaha siswa, dan dengan cara memberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi secara keseluruhan dapat dianalisa bahwa pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, mencapai angka 59,32% dan dikategorikan cukup baik,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

karena angka 59,32% terletak pada interval 41% - 60%. Hal ini terjadi karena guru telah:

1. Guru telah menyuruh siswa berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
2. Guru telah menyuruh siswa memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
3. Guru telah menasihati siswa agar mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
4. Guru telah membimbing siswa agar tidak mendahulukan kepentingan pribadi.
5. Guru telah membimbing siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

Sedangkan indikator lainnya sudah dilaksanakan, namun belum dilaksanakan secara terus-menerus disetiap kali pertemuan.

Berdasarkan data hasil wawancara dapat dianalisa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan

1. Secara Internal
 - a. Guru giat mengikuti perkembangan dunia pendidikan
 - b. Guru berlatih menggunakan laptop
 - c. Guru membuat media pembelajaran yang dibutuhkan
 - d. Guru mau mematuhi bimbingan dari kepala sekolah
3. Secara Eksternal
 - a. Adanya kerja sama dan kekompakan dikalangan guru dalam membina sikap siswa.
 - b. Adanya kompetisi untuk menjadi yang terbaik dikalangan guru
 - c. Adanya motivasi dari kepala sekolah
 - d. Guru bersikap terbuka terhadap perkembangan dunia pendidikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, mencapai angka 59,32% dan dikategorikan cukup baik, karena angka 59,32% terletak pada interval 41% - 60%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, adalah sebagai berikut:
 - a. Secara Internal
 - 1) Guru giat mengikuti perkembangan dunia pendidikan
 - 2) Guru berlatih menggunakan laptop
 - 3) Guru membuat media pembelajaran yang dibutuhkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 4) Guru mau mematuhi bimbingan dari kepala sekolah
- b. Secara Eksternal
- 1) Adanya kerja sama dan kekompakan dikalangan guru dalam membina sikap siswa.
 - 2) Adanya kompetisi untuk menjadi yang terbaik dikalangan guru
 - 3) Adanya motivasi dari kepala sekolah
 - 4) Guru bersikap terbuka terhadap perkembangan dunia pendidikan

B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah hendaknya mengarahkan guru dalam melaksanakan penilaian sikap pada Kurikulum 2013, khususnya guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.
2. Kepada kepala madrasah hendaknya memberikan wawasan kepada guru tentang pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013, dengan cara memberikan kesempatan kepada guru yang bersangkutan untuk mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru Mata Pelajaran.

3. Kepada guru hendaknya dalam melaksanakan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 sesuai dengan langkah-langkahnya.
4. Kepada guru hendaknya mempersiapkan pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 secara sistematis.
5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR PUSTAKA

Amiriono dan Daryanto. (2016). *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asrul, dkk. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Cita Pustaka Media.

Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Cholid Narbuko dan Abu Ahmad. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Imas Kurniasih dan Berlin Sani. (2016). *Revisi Kurikulum 2013, Implementasi Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Kata Pena.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kristina. (2014). *Penilaian Sikap*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

M. Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Mohammad Jauhar. (2011). *Implementasi Paikem dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.

Ridwan Abdullah Sani. (2014). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sitiatava Rizema Putra. (2013). *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Press.

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syafruddin Nurdin dan Adriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tembilahan,,2020

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di
Tembilahan

Dengan Hormat,
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **NURHAFIDA**
NIRM : **1209.16.07750**
Judul : **PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 OLEH GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN**
No.Handphone : **0823 8590 4906**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I.,M.Pd.
NIDN: 2119109102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 OLEH GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIIYAH ISLAMIYAH SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN

| No | Aspek | Indikator Penelitian | No. Item |
|----|---|--|----------|
| 1 | Sikap Spiritual Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut | a. Guru menyuruh siswa berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. | 1 |
| | | b. Guru menyuruh siswa menjalankan ibadah tepat waktu. | 2 |
| | | c. Guru menyuruh siswa memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. | 3 |
| | | d. Guru menyuruh siswa bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. | 4 |
| | | e. Guru menyuruh siswa mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. | 5 |
| | | f. Guru menyuruh siswa mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. | 6 |
| | | g. Guru menyuruh siswa berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. | 7 |
| | | h. Guru menyuruh siswa menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat. | 8 |
| | | i. Guru menyuruh siswa memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. | 9 |
| | | j. Guru menyuruh siswa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. | 10 |
| | | k. Guru menyuruh siswa menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya. | 11 |
| 2 | Sikap Sosial a. Jujur | a. Guru meminta siswa untuk tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan. | 12 |
| | | b. Guru meminta siswa untuk tidak menjadi plagiat (menggambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber). | 13 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

| | | |
|-------------------|--|----|
| | c. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan apa adanya. | 14 |
| | d. Guru meminta siswa untuk menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. | 15 |
| | e. Guru meminta siswa untuk membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. | 16 |
| | f. Guru meminta siswa untuk mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. | 17 |
| b. Disiplin | a. Guru menyuruh siswa datang tepat waktu. | 18 |
| | b. Guru menyuruh siswa patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah. | 19 |
| | c. Guru menyuruh siswa mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. | 20 |
| | d. Guru menyuruh siswa mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar. | 21 |
| c. Tanggung jawab | a. Guru meminta siswa melaksanakan tugas individu dengan baik. | 22 |
| | b. Guru meminta siswa menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. | 23 |
| | c. Guru meminta siswa tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. | 24 |
| | d. Guru meminta siswa mengembalikan barang yang dipinjam. | 25 |
| | e. Guru meminta siswa mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. | 26 |
| | f. Guru meminta siswa menepati janji. | 27 |
| | g. Guru meminta siswa tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri. | 28 |
| | h. Guru meminta siswa melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta. | 29 |
| d. Toleransi | a. Guru menasihati siswa agar tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat. | 30 |
| | b. Guru menasihati siswa agar menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya. | 31 |
| | c. Guru menasihati siswa agar dapat menerima kekurangan orang lain. | 32 |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

| | | |
|----------------------|---|----|
| | d. Guru menasihati siswa agar dapat mememaafkan kesalahan orang lain. | 33 |
| | e. Guru menasihati siswa agar mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. | 34 |
| | f. Guru menasihati siswa agar tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain. | 35 |
| | g. Guru menasihati siswa agar kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. | 36 |
| | h. Guru menasihati siswa agar terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru. | 37 |
| e. Gotong royong | a. Guru membimbing siswa agar terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah. | 38 |
| | b. Guru membimbing siswa agar melakukan tugas sesuai kesepakatan. | 39 |
| | c. Guru membimbing siswa agar membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. | 40 |
| | d. Guru membimbing siswa agar aktif dalam kerja kelompok. | 41 |
| | e. Guru membimbing siswa memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. | 42 |
| | f. Guru membimbing siswa agar tidak mendahulukan kepentingan pribadi. | 43 |
| | g. Guru membimbing siswa mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. | 44 |
| | h. Guru membimbing siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. | 45 |
| f. Santun atau sopan | a. Guru menyuruh siswa untuk menghormati orang yang lebih tua. | 46 |
| | b. Guru menyuruh siswa untuk tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. | 47 |
| | c. Guru menyuruh siswa untuk tidak meludah di sembarang tempat. | 48 |



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | | |
|-----------------|---|----|
| | d. Guru menyuruh siswa untuk tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. | 49 |
| | e. Guru menyuruh siswa untuk mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. | 50 |
| | f. Guru menyuruh siswa untuk bersikap 3S (salam, senyum, sapa). | 51 |
| | g. Guru menyuruh siswa untuk meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. | 52 |
| | h. Guru menyuruh siswa untuk memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan. | 53 |
| g. Percaya diri | a. Guru memotivasi siswa untuk berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. | 54 |
| | b. Guru memotivasi siswa untuk mampu membuat keputusan dengan cepat. | 55 |
| | c. Guru memotivasi siswa untuk tidak mudah putus asa. | 56 |
| | d. Guru memotivasi siswa untuk tidak canggung dalam bertindak. | 57 |
| | e. Guru memotivasi siswa untuk berani presentasi di depan kelas. | 58 |
| | f. Guru memotivasi siswa untuk berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. | 59 |

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Dosen Pembimbing

Peneliti

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN: 2119109102

NURHAFIDA

NIRM: 1209.16.07750



LEMBAR OBSERVASI

**PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 OLEH
GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH
TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH SUNGAI SIMBAR
KECAMATAN KATEMAN**

Nama :
 Jabatan :
 Kelas/Materi :
 Hari/Tanggal :
 Observasi ke :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

| No | Aspek yang Diobservasi | Hasil Observasi | |
|---|--|-----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. Sikap Spiritual | | | |
| Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut | | | |
| 1 | Guru menyuruh siswa berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. | | |
| 2 | Guru menyuruh siswa menjalankan ibadah tepat waktu. | | |
| 3 | Guru menyuruh siswa memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. | | |
| 4 | Guru menyuruh siswa bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. | | |
| 5 | Guru menyuruh siswa mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. | | |
| 6 | Guru menyuruh siswa mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. | | |
| 7 | Guru menyuruh siswa berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha. | | |
| 8 | Guru menyuruh siswa menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat. | | |
| 9 | Guru menyuruh siswa memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. | | |
| 10 | Guru menyuruh siswa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. | | |
| 11 | Guru menyuruh siswa menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya. | | |
| 2. Sikap Sosial | | | |
| a. Jujur | | | |
| 12 | Guru meminta siswa untuk tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan. | | |
| 13 | Guru meminta siswa untuk tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber). | | |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassidin Tembilaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassidin Tembilaan

| | | | |
|-------------------------|--|--|--|
| 14 | Guru meminta siswa untuk mengungkapkan perasaan apa adanya. | | |
| 15 | Guru meminta siswa untuk menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan. | | |
| 16 | Guru meminta siswa untuk membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya. | | |
| 17 | Guru meminta siswa untuk mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki. | | |
| b. Disiplin | | | |
| 18 | Guru menyuruh siswa datang tepat waktu. | | |
| 19 | Guru menyuruh siswa patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah. | | |
| 20 | Guru menyuruh siswa mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. | | |
| 21 | Guru menyuruh siswa mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar. | | |
| c. Tanggungjawab | | | |
| 22 | Guru meminta siswa melaksanakan tugas individu dengan baik. | | |
| 23 | Guru meminta siswa menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. | | |
| 24 | Guru meminta siswa tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat. | | |
| 25 | Guru meminta siswa mengembalikan barang yang dipinjam. | | |
| 26 | Guru meminta siswa mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan. | | |
| 27 | Guru meminta siswa menepati janji. | | |
| 28 | Guru meminta siswa tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan kita sendiri. | | |
| 29 | Guru meminta siswa melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta. | | |
| d. Toleransi | | | |
| 30 | Guru menasihati siswa agar tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat. | | |
| 31 | Guru menasihati siswa agar menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya. | | |
| 32 | Guru menasihati siswa agar dapat menerima kekurangan orang lain. | | |
| 33 | Guru menasihati siswa agar dapat mememaafkan kesalahan orang lain. | | |
| 34 | Guru menasihati siswa agar mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. | | |
| 35 | Guru menasihati siswa agar tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain. | | |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassidin Tembilaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassidin Tembilaan

| | | | |
|-----------------------------|--|--|--|
| 36 | Guru menasihati siswa agar kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik. | | |
| 37 | Guru menasihati siswa agar terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru. | | |
| e. Gotong royong | | | |
| 38 | Guru membimbing siswa agar terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah. | | |
| 39 | Guru membimbing siswa agar melakukan tugas sesuai kesepakatan. | | |
| 40 | Guru membimbing siswa agar membantu orang lain tanpa mengharap imbalan. | | |
| 41 | Guru membimbing siswa agar aktif dalam kerja kelompok. | | |
| 42 | Guru membimbing siswa memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. | | |
| 43 | Guru membimbing siswa agar tidak mendahulukan kepentingan pribadi. | | |
| 44 | Guru membimbing siswa mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. | | |
| 45 | Guru membimbing siswa mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama. | | |
| f. Santun atau sopan | | | |
| 46 | Guru menyuruh siswa untuk menghormati orang yang lebih tua. | | |
| 47 | Guru menyuruh siswa untuk tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. | | |
| 48 | Guru menyuruh siswa untuk tidak meludah di sembarang tempat. | | |
| 49 | Guru menyuruh siswa untuk tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. | | |
| 50 | Guru menyuruh siswa untuk mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain. | | |
| 51 | Guru menyuruh siswa untuk bersikap 3S (salam, senyum, sapa). | | |
| 52 | Guru menyuruh siswa untuk meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain. | | |
| 53 | Guru menyuruh siswa untuk memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan. | | |
| g. Percaya diri | | | |
| 54 | Guru memotivasi siswa untuk berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. | | |
| 55 | Guru memotivasi siswa untuk mampu membuat keputusan dengan cepat. | | |
| 56 | Guru memotivasi siswa untuk tidak mudah putus asa. | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

| | | | |
|-------------------|---|--|--|
| 57 | Guru memotivasi siswa untuk tidak canggung dalam bertindak. | | |
| 58 | Guru memotivasi siswa untuk berani presentasi di depan kelas. | | |
| 59 | Guru memotivasi siswa untuk berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. | | |
| Jumlah | | | |
| Persentase | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dosen Pembimbing

Peneliti

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN: 2119109102

NURHAFIDA

NIRM: 1209.16.07750

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 OLEH GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIIYAH ISLAMIYAH SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN

| No | Aspek | Indikator Penelitian | No. Item |
|----|--------------------------------------|--|----------|
| 1 | Pengalaman pribadi | Bagaimana pengaruh pengalaman pribadi dalam penilaian sikap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak? | 1 |
| 2 | Orang lain | Apakah orang lain mempengaruhi sikap siswa? | 2 |
| | | Bagaimana pengaruh orang lain dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman? | 3 |
| 3 | Kebudayaan | Bagaimana pengaruh faktor kebudayaan dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman? | 4 |
| 4 | Media Massa | Bagaimana pengaruh faktor media Massa dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman? | 5 |
| 5 | Lembaga pendidikan dan lembaga agama | Bagaimana pengaruh faktor lembaga pendidikan dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman? | 6 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

| | | | |
|---|------------------|---|---|
| | | Bagaimana pengaruh faktor lembaga agama dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman? | 7 |
| 6 | Faktor Emosional | Bagaimana pengaruh faktor emosional dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman? | 8 |

Dosen Pembimbing

Peneliti

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN: 2119109102

NURHAFIDA

NIRM: 1209.16.07750



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 OLEH GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIIYAH ISLAMIYAH SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Pertanyaan :

1. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap spiritual menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya?
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap sosial jujur pada diri anak?
3. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap disiplin pada diri anak?
4. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap tanggung jawab pada diri anak?
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap toleransi pada diri anak?
6. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap gotong royong pada diri anak?
7. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap santun/sopan pada diri anak?
8. Bagaimana cara bapak/ibu guru menumbuhkan sikap percaya diri pada diri anak?

Dosen Pembimbing

Peneliti

PERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 2119109102

NURHAFIDA
NIRM: 1209.16.07750

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 OLEH GURU MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH TARBIIYAH ISLAMIYAH SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Pertanyaan :

1. Bagaimana pengaruh pengalaman pribadi dalam penilaian sikap pada mata pelajaran Aqidah Akhlak?
2. Apakah orang lain mempengaruhi sikap siswa?
3. Bagaimana pengaruh orang lain dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman?
4. Bagaimana pengaruh faktor kebudayaan dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman?
5. Bagaimana pengaruh faktor media Massa dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman?
6. Bagaimana pengaruh faktor lembaga pendidikan dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman?
7. Bagaimana pengaruh faktor lembaga agama dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

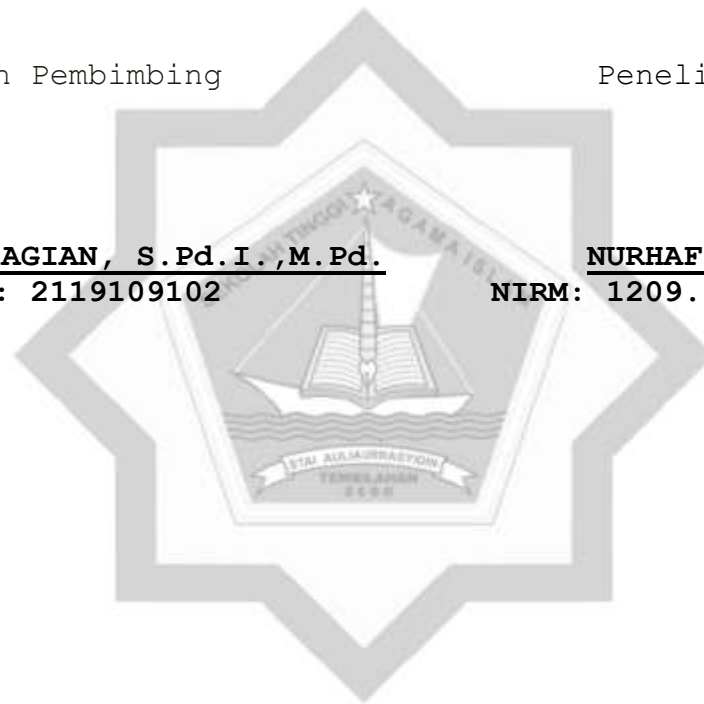
8. Bagaimana pengaruh faktor emosional dalam pelaksanaan penilaian sikap pada Kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman

Dosen Pembimbing

Peneliti

SERI YANTI SIAGIAN, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 2119109102

NURHAFIDA
NIRM: 1209.16.07750



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DOKUMENTASI PENELITIAN

REALISASI PENILAIAN SIKAP PADA KURIKULUM 2013 OLEH GURU
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH
TARBIYAH ISLAMIYAH SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN



PAPAN NAMA MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH
SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN

Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



GEDUNG MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH
SUNGAI SIMBAR KECAMATAN KATEMAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuIiaurraSyidin TembIlahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI AuIiaurraSyidin TembIlahan

© Hak Cipta Milik STAI AuIiaurraSyidin TembIlahan



PENELITI SEDANG MENGUMPULKAN DATA



KEGIATAN OBSERVASI



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



PENELITI SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap **NURHAFIDA** yang dilahirkan di Desa Sungai Simbar pada tanggal 07 Desember 1992. Penulis adalah anak keenam dari enam bersaudara, yang merupakan putri dari pasangan Bapak MARSUKI dan Ibu SITI ROHANI.

Pendidikan pertama penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 020 Sungai Simbar Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir, dan tamat pada tanggal 22 Juni 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman, dan selesai pada tanggal 22 Juni 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas Islam Tibyan Al-Insan Sungai Simbar Kecamatan Kateman, dan selesai pada tanggal 07 Mei 2016. Setelah itu penulis pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi untuk menuntut ilmu di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, pada Program Strata Satu (S.1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pada tanggal 24 Juni 2019 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) yang berlokasi di Desa Lubuk Besar Kecamatan Kemuning Selama 2 bulan yaitu sampai dengan tanggal 26 Agustus 2019. Pada tanggal 20 November 2019 penulis mengikuti Praktek Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 002 Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu selama kurang lebih 3 bulan yaitu sampai tanggal 29 Februari 2020. Pada tahun 2020 penulis membuat karya ilmiah (Skripsi) dengan judul: **"Pelaksanaan Penilaian Sikap Pada Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Simbar Kecamatan Kateman"**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan